



5.4%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 16 JUL 2024, 1:50 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● CHANGED TEXT 5.4% ● QUOTES 0.24%

Report #22044775

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Kerja Profesi (KP) adalah salah satu komponen penting dalam kurikulum program studi Informatika di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). KP bukan hanya menjadi sebuah mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat kelulusan, tetapi juga sebuah peluang berharga bagi mahasiswa untuk memahami dan merasakan secara langsung dunia kerja. Ini merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam konteks pekerjaan nyata, serta berlatih dalam menganalisis teori dan praktik yang sesuai dengan kompetensi program studi Informatika. Kerja Profesi dilaksanakan dari 1 Desember 2023 hingga 29 Februari 2024 selama minimal 400 jam di CV R Teknik, yang terlibat dalam proyek Perancangan Sistem Pengelolaan Schedule Service Berbasis Web. Kerja Profesi ini berkaitan dengan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sistem informasi di berbagai organisasi, termasuk di perusahaan CV R Teknik. 5 Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari hampir setiap aspek kehidupan kita, termasuk dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan modern semakin bergantung pada sistem komputerisasi untuk mengelola operasi mereka dengan lebih efisien dan efektif. Namun, masih ada banyak perusahaan yang menggunakan metode manual dalam melakukan berbagai proses operasional, termasuk pencatatan kegiatan layanan dan jadwal. CV R Teknik, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan teknik, juga masih mengandalkan

sistem pencatatan manual untuk mengelola jadwal layanan mereka. Hal ini melibatkan penggunaan buku catatan dan penulisan tangan, yang rentan terhadap kesalahan manusia, sulit untuk diakses secara bersamaan oleh staf yang terlibat, dan cenderung tidak efisien dalam hal pengelolaan data yang besar. 2 Penggunaan metode manual ini telah menyebabkan sejumlah masalah dalam operasi sehari-hari CV R Teknik. Pertama-tama, ada risiko kesalahan dalam penjadwalan layanan dan pelacakan kegiatan, karena keterbatasan dalam kemampuan memperbarui dan berbagi informasi secara real-time. Selain itu, pencatatan manual cenderung memperlambat proses layanan, menyebabkan penundaan dan ketidakpuasan pelanggan akibat ketidakpastian dalam jadwal dan perencanaan. Melalui Kerja Profesi ini, penulis berupaya untuk menjembatani kebutuhan perusahaan CV R Teknik dalam mengatasi masalah dalam pengelolaan jadwal pelayanan yang ada. Penelitian, pengembangan, dan implementasi solusi sistem pengelolaan jadwal layanan berbasis web ini akan menjadi fokus utama dari Kerja Profesi, dengan harapan memberikan kontribusi yang berarti bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan layanan pelanggan yang lebih baik.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Kerja Profesi (KP) dalam konteks program studi Informatika di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada mahasiswa mengenai dunia kerja. Melalui Kerja Profesi, mahasiswa memiliki kesempatan yang sangat

berharga untuk mengaplikasikan pengetahuan teori yang telah mereka peroleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di lingkungan kerja yang sebenarnya. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan profesional yang dibutuhkan dalam karier mereka di masa depan, serta membangun jaringan relasi yang akan mendukung perkembangan secara profesional.

1.2.1 Maksud Kerja Profesi Maksud KP adalah memungkinkan mahasiswa mengimplementasikan teori yang dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi dunia kerja nyata dan menganalisis teori serta praktik sesuai kompetensi studi Informatika.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Selama menjalani Kerja Profesi, terdapat beberapa tujuan utama yang ingin dicapai:

- A. Mengaplikasikan Pengetahuan Teoritis: Menggunakan konsep dan keterampilan yang dipelajari untuk memecahkan masalah dunia nyata.
- B. Mendapatkan Pengalaman Kerja: Memahami dinamika dan tuntutan dunia kerja yang sebenarnya.
- C. Kontribusi pada Solusi Bisnis: Merancang sistem pengelolaan jadwal layanan berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di CV R Teknik.

1.3 Tempat Kerja Profesi Berikut adalah data tempat pelaksanaan Kerja Profesi :

Nama Instansi / Perusahaan : CV R Teknik
Alamat : Jl. Nangka, Villa Mutiara Jaya IV M.99/
9 Indonesia Kab. Bekasi, Kec. Cibitung, 17520
No. Telp : +62 851 7514 0239
Bidang Kerja : System Information Division

Gambar 2. 1 Denah Perusahaan 4

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Jadwal pelaksanaan

kegiatan Kerja Profesi dilaksanakan mulai dari 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024. 9 Waktu Kerja Profesi dilakukan pada hari kerja, Senin – Jumat pukul 07:30 – 16:30 WIB. 5 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA

PROFESI 2.1 Sejarah Instansi / Perusahaan CV R Teknik adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan perbaikan dan pemeliharaan peralatan pendingin udara (Air Conditioner). Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Nasep Ramli pada bulan Maret 2000 di kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Awalnya, CV R Teknik dimulai sebagai usaha kecil yang fokus pada perbaikan AC untuk konsumen rumah dan bisnis kecil di sekitar wilayah Bekasi. Dengan pelayanan yang berkualitas dan kepercayaan yang dibangun dari pelanggan, CV R Teknik mulai berkembang pesat dalam beberapa tahun pertama beroperasi. Melalui dedikasi yang kuat terhadap pelayanan pelanggan dan kualitas kerja yang tinggi, CV R Teknik memperoleh reputasi baik di industri layanan perbaikan AC. Pada tahun 2018, CV R Teknik mulai meningkatkan efisiensi operasional dengan teknologi informasi, meskipun masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan jadwal layanan dan pencatatan kegiatan operasional. Gambar 2.2 Logo Perusahaan 6 Visi CV R Teknik adalah Menjadi penyedia layanan perbaikan dan pemeliharaan peralatan pendingin udara terkemuka di wilayah Bekasi dan sekitarnya, dengan fokus pada keunggulan teknis, pelayanan pelanggan yang unggul, dan inovasi berkelanjutan. 2.2 Struktur Organisasi Berikut adalah struktur organisasi Digital Development & Operation Division di CV R Teknik. Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan Dalam pelaksanaan Kegiatan Kerja Profesi, praktikan ditempatkan di System Information Division Team yang merupakan bagian dari Digital Development & Operation Division di CV R Teknik. Dalam tim tersebut, peran praktikan adalah sebagai seorang programmer. 2.3 Kegiatan Umum Instansi / Perusahaan Pada periode pelaksanaan Kegiatan Kerja Profesi di CV R Teknik, bagian Digital Banking & Operation Division, di divisi Sistem Informasi, berbagai kegiatan umum perusahaan dapat diamati dan ditemukan. Berikut ini adalah rangkuman dari kegiatan umum perusahaan yang saya amati

selama masa Kegiatan Kerja Profesi: 7 A. Analisis Kebutuhan Sistem: Tim di Divisi Sistem Informasi bertanggung jawab untuk melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan perusahaan dalam hal sistem informasi. Mereka akan berinteraksi dengan departemen- departemen lain untuk memahami proses bisnis dan mencatat kebutuhan mereka untuk mendukung pengembangan sistem yang efektif. B. Perancangan dan Pengembangan Aplikasi: Divisi Sistem Informasi melakukan perancangan dan pengembangan aplikasi berbasis web untuk mendukung berbagai fungsi bisnis di CV R Teknik. Ini melibatkan merancang arsitektur sistem, mengembangkan kode, dan melakukan pengujian untuk memastikan aplikasi berjalan dengan baik. C. Pemeliharaan dan Pembaruan Sistem: Setelah aplikasi diluncurkan, tim akan terus memantau kinerjanya dan melakukan pemeliharaan rutin seperti mengidentifikasi dan memperbaiki bug. D. Pengelolaan Database: Divisi Sistem Informasi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan basis data perusahaan. Mereka akan mengelola basis data yang menyimpan informasi penting perusahaan, termasuk data pelanggan, jadwal layanan, dan inventaris peralatan. E. Dukungan Teknis: Tim akan memberikan dukungan teknis kepada pengguna internal perusahaan terkait dengan masalah teknis atau pertanyaan terkait sistem informasi. Mereka akan memberikan bantuan dan solusi yang diperlukan untuk memastikan penggunaan sistem yang lancar dan efisien. F. Pelatihan Pengguna: Tim akan memberikan pelatihan kepada pengguna internal perusahaan terkait penggunaan sistem informasi yang baru atau diperbarui. Mereka akan memastikan bahwa pengguna memiliki pemahaman yang baik tentang fitur-fitur dan fungsi-fungsi yang ada dalam sistem. G. Evaluasi Kinerja Sistem: Tim akan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja sistem informasi yang ada. Mereka akan menganalisis data penggunaan, umpan balik pengguna, dan performa sistem untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

8 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Kegiatan Kerja Profesi berlangsung selama periode 3 bulan di CV R Teknik. Selama periode tersebut, praktikan ditempatkan di bagian Tim Sistem Informasi yang merupakan bagian dari Digital Development &

Operation Division, dengan peran sebagai seorang Programmer. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman yang berbasis web pada umumnya seperti PHP, HTML, CSS. Praktikan merancang sistem yang didalamnya terdapat fitur seperti selayaknya sistem pengelolaan schedule seperti login untuk admin, tambah data, edit data, hapus data, dan melihat data schedule. Selain itu, terdapat uji coba hasil pengembangan dari fitur sistem tersebut serta melakukan perbaikan apabila terjadi error. Berikut beberapa poin secara luas saat melakukan perancangan sistem pengelolaan schedule service untuk Kerja Profesi, yaitu:

- A. Membuat UI/UX untuk pengguna menggunakan bahasa pemrograman HTML(HyperText Markup Language), CSS (Cascading Stylesheets) dan PHP (Hypertext Preprocessor)
- B. Memastikan kode dapat dieksekusi dengan cepat serta efisien juga termasuk turut memastikan bahwa penggunaan komponen yang dapat digunakan kembali untuk meningkatkan kecepatan akses.
- C. Memastikan fungsi dan antarmuka sistem dapat bekerja dengan baik.
- D. Menyelesaikan masalah yang muncul seperti bug / error pada sistem apabila di temukan saat pengujian.

3. Pelaksanaan Kerja Profesi Pekerjaan yang di lakukan praktikan selama masa kerja profesi sebagai perancang sistem pengelolaan schedule service berbasis web terdiri dari beberapa tahap yaitu perancangan, implementasi dan pengujian.

3.2.1 Perancangan Berikut merupakan tugas-tugas yang dikerjakan praktikan selama melakukan kerja profesi untuk melakukan perancangan sistem pengelolaan schedule service berbasis web:

3.2.1.1 Analisa Kebutuhan User

Analisa kebutuhan pengguna dalam melakukan perancangan sistem pengelolaan schedule service berbasis web, praktikan perlu mempertimbangkan beberapa aspek penting. Berikut analisa rinci terkait kebutuhan pengguna :

- A. Tampilan dan Pengalaman Pengguna: Desain yang menarik dan responsif sangat penting untuk membuat pengguna, baik staff maupun admin, dapat dengan mudah menavigasi dan menemukan data schedule service. Antarmuka yang ramah pengguna akan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.
- B. Informasi Data yang Lengkap: Data schedule service harus disertai dengan deskripsi yang informatif, seperti nama

pelanggan, nama pekerja, tanggal, jenis layanan, dan harga. Informasi yang lengkap akan membantu pengguna, terutama admin, untuk memahami dan mengelola jadwal layanan dengan lebih baik. C. Pengelolaan Data Schedule: Fitur tambah, ubah, dan hapus data schedule harus disediakan agar admin dapat dengan mudah mengelola jadwal layanan. Ini termasuk kemampuan untuk menambahkan jadwal baru, mengubah detail jadwal yang ada, dan menghapus jadwal yang tidak diperlukan. D. Keamanan: Keamanan sistem adalah prioritas utama. Hanya admin yang harus memiliki hak akses untuk mengubah data schedule service. **11** Hal ini akan mencegah akses yang tidak sah dan memastikan integritas data. E. Fitur Akun Pengguna: Admin harus memiliki kemampuan untuk login ke dalam sistem. Setelah login, admin akan memiliki hak akses penuh untuk mengelola data schedule service, bukan hanya melihat data saja. **8** Ini memastikan bahwa hanya orang yang berwenang yang dapat mengakses dan mengelola data dengan aman. 10 3.2.1.2

Perancangan Database Untuk merancang sistem pengelolaan schedule service berbasis web dengan baik, sangat penting untuk memahami kebutuhan pengguna dengan cermat. Dalam perancangan database terdapat dua tabel utama yang akan digunakan: Tabel User dan Tabel Schedule. Berikut adalah analisis mendalam mengenai kebutuhan pengguna yang harus dipertimbangkan selama proses perancangan: A. Tabel User Tabel User digunakan untuk menyimpan informasi tentang pengguna sistem, seperti username dan password untuk otentikasi. Nama Kolom Tipe Data Deskripsi id INT Kunci primer (Primary Key) username VARCHAR Nama pengguna password VARCHAR Kata sandi pengguna Tabel 3. 1 Tabel Database User B. Tabel Schedule Tabel Schedule digunakan untuk menyimpan informasi jadwal layanan. Nama Kolom Tipe Data Deskripsi id_service INT Kunci primer (Primary Key) tanggal DATE Tanggal jadwal layanan nama_customer VARCHAR Nama pelanggan service VARCHAR Jenis layanan harga DECIMAL Harga layanan nama_pekerja VARCHAR Nama pekerja yang terlibat note TEXT Catatan aksi BOOLEAN Aksi yang hanya muncul untuk admin Tabel 3. 2 Tabel Database Schedule 11 Tabel User digunakan untuk menyimpan informasi pengguna sistem, seperti admin,

yang memiliki hak akses untuk melihat dan mengelola jadwal layanan.

Tabel Schedule digunakan untuk menyimpan detail jadwal layanan, termasuk informasi seperti tanggal, nama pelanggan, jenis layanan, dan lain-lain.

Kolom "aksi" pada Tabel Schedule merupakan kolom yang menunjukkan apakah aksi tertentu (seperti mengedit atau menghapus) hanya dapat dilakukan oleh admin. Nilai kolom ini akan ditentukan berdasarkan hak akses

pengguna yang masuk ke sistem. 3.2 **1** 1.3 Diagram Use Case Use case diagram berupa deskripsi atau representasi interaksi antara aktor (pengguna) dengan sistem untuk mencapai tujuan tertentu. Dan juga berfungsi untuk menggambarkan alur interaksi antara pengguna dan sistem dalam skenario.

Berikut gambaran Use Case Diagram pada sistem: Gambar 3. 1 Usecase Diagram

Pengelolaan Schedule Service 12 Pada Use Case Diagram untuk sistem pengelolaan jadwal layanan berbasis web CV R Teknik, terdapat dua aktor utama, yaitu Admin dan Staff. A. Admin: Memiliki tiga fungsi utama,

yaitu Tambah Jadwal, Edit Jadwal, dan Hapus Jadwal. Ini mencerminkan kemampuan admin untuk mengelola jadwal layanan. B. Staff: Memiliki satu fungsi utama, yaitu Lihat Jadwal. Ini mencerminkan kemampuan staff untuk melihat jadwal layanan.

3.2.1.4 Diagram Activity Activity diagram berupa alur logika dalam suatu sistem. Dapat digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dan sistem dalam sebuah skenario.

Diagram ini membantu dalam memahami urutan langkah- langkah yang harus diambil dan bagaimana aktivitas tersebut saling terhubung. Berikut gambaran

Activity Diagram pada sistem: Gambar 3. 2 Activity Diagram Melihat

Schedule 13 Pada gambaran activity diagram melihat schedule service,

proses dimulai dengan pengguna memilih untuk melihat jadwal. Sistem

kemudian menampilkan jadwal yang ada kepada pengguna, dan proses selesai.

Gambar 3. 3 Activity Diagram Log In Pada gambaran activity diagram

Log In, proses dimulai dengan admin memilih untuk Log In. Sistem

kemudian menampilkan form Log In, kemudian admin mengisi form tersebut,

sistem melakukan validasi terhadap data Log In yang dimasukkan, apabila

berhasil sistem akan menampilkan halaman dashboard sebagai admin, jika

gagal kembali ketahap awal. 14 Gambar 3. 4 Activity Diagram Menambah Schedule Pada gambaran activity diagram menambah schedule service, proses penambahan jadwal oleh admin. Setelah login, admin memilih untuk menambah jadwal baru, memasukkan detailnya, dan menyimpan jadwal tersebut. 12 Proses selesai setelah jadwal baru berhasil ditambahkan. 15 Gambar 3. 5 Activity Diagram

Mengubah Schedule Pada gambaran activity diagram mengubah schedule service, proses pengubahan jadwal oleh admin setelah login, kemudian memilih jadwal yang ingin diubah. Admin kemudian memasukkan perubahan yang diinginkan pada jadwal yang dipilih, dan sistem menyimpan perubahan tersebut. Proses selesai setelah perubahan berhasil disimpan. 16 Gambar 3. 6 Activity Diagram Menghapus Schedule Pada gambaran activity diagram menghapus schedule service, proses penghapusan jadwal oleh admin setelah login, kemudian admin memilih jadwal yang akan dihapus, mengonfirmasi penghapusan, dan sistem menghapus jadwal tersebut. Proses selesai setelah jadwal berhasil dihapus. 3.1

6 2.5 Diagram Sequence Sequence diagram adalah diagram yang menunjukkan urutan pesan yang dikirim antara objek dalam sistem. Untuk membantu memahami pesan-pesan apa yang dikirim antara objek, urutan eksekusi pesan, dan bagaimana objek berinteraksi satu sama lain. Berikut gambaran Sequence Diagram pada sistem: Gambar 3. 7 Sequence Diagram Melihat Schedule Pada gambaran sequence diagram melihat data schedule, user mengirimkan permintaan ke sistem untuk melihat data. Sistem menerima permintaan ini dan kemudian berinteraksi dengan basis data untuk mengambil data yang diminta. Setelah data diambil, basis data mengirimkan data tersebut kembali ke sistem. Selanjutnya, sistem mengirimkan data yang telah diambil kembali ke pengguna dan menampilkannya. 18 Gambar 3. 8 Sequence Diagram Log In Pada gambaran sequence diagram log in, admin memilih opsi login, kemudian sistem menampilkan form login, setelah itu admin memasukkan nama pengguna dan kata sandi mereka dan mengirimkan informasi ini ke sistem. Sistem kemudian menerima data login dan memvalidasinya dengan memeriksa kredensial login di basis data. Basis data memeriksa kredensial yang diberikan dan mengirimkan hasil verifikasi kembali ke sistem. Berdasarkan

hasil verifikasi ini, sistem memberikan pesan kepada pengguna, memberitahukan apakah login berhasil atau gagal, apabila berhasil sistem akan menampilkan dashboard sebagai admin. 19 Gambar 3. 9 Sequence Diagram Menambah Schedule Pada gambaran sequence diagram menambah data schedule, user mengirimkan permintaan ke sistem untuk menambah data baru. Sistem menerima data baru ini dan kemudian berinteraksi dengan basis data untuk menyimpan data tersebut. Basis data mengonfirmasi bahwa data baru telah berhasil disimpan dan mengirimkan konfirmasi ini kembali ke sistem. Setelah itu, sistem mengirimkan pesan kepada pengguna, memberitahukan bahwa data baru telah berhasil ditambahkan. 20 Gambar 3. 10 Sequence Diagram Mengubah Schedule Pada gambaran sequence diagram mengubah data schedule, user mengirimkan permintaan ke sistem untuk mengubah data yang ada. Sistem menerima data perubahan ini dan kemudian berinteraksi dengan basis data untuk memperbarui data yang ada. Basis data mengonfirmasi bahwa data telah berhasil diperbarui dan mengirimkan konfirmasi ini kembali ke sistem. Sistem kemudian mengirimkan pesan kepada pengguna, memberitahukan bahwa data telah berhasil diubah. 21 Gambar 3. 11 Sequence Diagram Menghapus Schedule Pada gambaran sequence diagram menghapus data schedule, user mengirimkan permintaan ke sistem untuk menghapus data yang ada. Sistem menampilkan konfirmasi pilihan yakin hapus data, user memilih yakin hapus. Sistem menerima permintaan ini dan kemudian berinteraksi dengan basis data untuk menghapus data tersebut. Basis data mengonfirmasi bahwa data telah berhasil dihapus dan mengirimkan konfirmasi ini kembali ke sistem. Setelah itu, sistem mengirimkan pesan kepada pengguna, memberitahukan bahwa data telah berhasil dihapus. 22

3.2.2 Implementasi

Implementasi adalah tahap krusial dalam pengembangan sistem pengelolaan schedule service berbasis web. Tahap ini mencakup persiapan lingkungan pengembangan, penataan struktur proyek, dan pengembangan fungsionalitas utama dari sistem. Berikut adalah rincian dari setiap sub-tahap implementasi:

3.2.2.1 Persiapan Lingkungan Pengembangan

Persiapan lingkungan pengembangan melibatkan pengaturan alat dan teknologi

yang akan digunakan selama proses pengembangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Server Web: XAMPP: Paket perangkat lunak yang digunakan untuk menyediakan server web Apache lokal, serta database MySQL dan alat pengembangan lain yang dibutuhkan.

B. Bahasa Pemrograman: PHP: Bahasa pemrograman utama yang digunakan untuk mengembangkan logika bisnis dan antarmuka pengguna aplikasi.

C. Basis Data: MySQL: Sistem manajemen basis data relasional yang digunakan untuk menyimpan data jadwal service.

D. Alat Pengembangan: Visual Studio Code: IDE (Integrated Development Environment) yang digunakan untuk menulis dan mengedit kode.

Browser Web: Google Chrome atau Mozilla Firefox digunakan untuk menguji aplikasi web.

3.2.2.2 Struktur Proyek

Struktur proyek dirancang untuk memastikan keteraturan dan kemudahan dalam pengelolaan kode sumber. Struktur folder dan file diatur sebagai berikut:

A. Root Directory: index.php: Halaman utama aplikasi. config.php: File konfigurasi untuk koneksi basis data.

B. Folders: /css: Menyimpan file CSS untuk styling halaman web. /js: Menyimpan file JavaScript untuk interaktivitas halaman web. /images: Menyimpan aset gambar yang digunakan dalam aplikasi. /includes: Menyimpan file PHP yang digunakan secara Bersama. /functions: Menyimpan fungsi-fungsi PHP yang digunakan untuk berbagai operasi.

3.2.2.3 Pengembangan fungsionalitas utama

mencakup implementasi fitur-fitur yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Berikut adalah penjelasan rinci tentang setiap fungsionalitas yang dikembangkan:

A. Manajemen Jadwal untuk Admin: Deskripsi: Fitur ini memungkinkan admin untuk menambah, mengedit, menghapus, dan melihat jadwal service. Implementasi: CRUD (Create, Read, Update, Delete) operasi dilakukan menggunakan PHP dan MySQL.

B. Pencarian dan Melihat Jadwal untuk User: Deskripsi: Fitur ini memungkinkan user (publik) untuk mencari dan melihat jadwal service. Implementasi: Pencarian dilakukan dengan menginput kata kunci yang sesuai dengan jadwal yang ada di basis data.

3.2.3 Pengujian

Pengujian adalah tahap penting dalam perancangan sistem pengelolaan schedule service untuk memastikan bahwa sistem berfungsi

sesuai dengan yang diharapkan dan memenuhi kebutuhan pengguna. 10 Pengujian yang digunakan adalah pengujian black box dan pengujian white box. 4 A. Pengujian Black Box Pengujian black box, juga dikenal sebagai pengujian fungsional, dilakukan tanpa memperhatikan struktur internal perangkat lunak. Pengujian ini memeriksa input dan output yang dihasilkan oleh sistem tanpa memperhatikan bagaimana proses internalnya dilakukan. 24 No Script Hasil yang ditampilkan 1 Header sebagai user dan admin Tampilan Header ketika sebagai User, belum berhasil LogIn 2 LogIn berhasil Tampilan Header ketika sebagai admin berhasil LogIn 3 LogIn gagal Tampilan ketika gagal LogIn 4 Menambahkan data schedule service Tampilan ketika menambahkan data schedule service 25 5 Submit data schedule service Tampilan data yang sudah di submit 6 Menghapus data schedule service Tampilan data setelah di hapus 7 Mengubah data schedule service Tampilan ubah data schedule service 26 Tabel 3. 3 Tabel Black Box Hasil dari pengujian white box menunjukkan bahwa implementasi kode mencerminkan spesifikasi fungsional yang diinginkan dan memiliki cakupan pengujian yang memadai. B. Pengujian White Box Pengujian white box, juga dikenal sebagai pengujian struktural atau pengujian cangkang, dilakukan dengan memeriksa struktur internal perangkat lunak. Dalam pengujian ini, kami memiliki akses penuh ke kode sumber dan menggunakan informasi tentang bagaimana sistem diimplementasikan untuk merancang skenario pengujian. 27 No Skenario Pengujian Hasil 1 Masuk ke halaman utama sebagai User Menampilkan halaman utama sebagai User 2 Melakukan pencarian Schedule Service Menampilkan Schedule Service yang di cari 3 Masuk ke halaman LogIn Menampilkan halaman LogIn 28 4 Memasukkan Username atau Password yang salah Menampilkan alert bahwa username atau password salah 5 Memasukkan Username atau Password yang benar Menampilkan halaman utama sebagai Admin 29 6 Melakukan penambahan data Menampilkan form tambah data dan data yang sudah di tambah 7 Mengubah data Menampilkan form ubah data dan data yang sudah di ubah 30 8 Menghapus data Menampilkan alert “yakin hapus data ? dan data yang ada atau tidak dihapus 31 Tabel 3. 4 Tabel White Box Hasil dari

pengujian blackbox menunjukkan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan spesifikasi fungsional yang diharapkan dan memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik.

3 3.3 Kendala Yang Dihadapi Dalam proyek perancangan sistem pengelolaan schedule service berbasis web, terdapat beberapa kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut : 1. Seringkali praktikan menjadi kurang fokus dalam proses pengembangan dikarenakan fokusnya terbagi dengan pekerjaan wajib yang dilakukan di perusahaan sebagai pekerja dan tugas proyek kerja profesinya sebagai mahasiswa . 2. Menghadapi situasi hasil pengujian tidak sesuai dengan harapan karena terjadi error yang mana sering kali menemukan kejanggalan yang sulit terdeteksi dikarenakan banyak panduan di internet memiliki versi bahasa pemrograman terdahulu beda dengan yang dipakai oleh praktikan.

2 3.4 Cara Mengatasi Kendala Berikut ini adalah beberapa cara yang dilakukan oleh praktikan untuk mengatasikendala dalam pengembangan sistem pengelolaan schedule service berbasis web: 1. Praktikan membuat waktu khusus agar tidak diganggu oleh hal lainnya. 2. Praktikan menjadi lebih sering berlatih kembali untuk menggunakan bahasa pemrograman tersebut. Pembelajaran yang banyak diambil 32 praktikan adalah dari blog daring maupun video tutorial youtube. 3. Menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan perihal manajemen waktu, penyesuaian jam kerja dan juga pembagian tugas pokok dan fungsi yang menyesuaikan kebutuhan Kerja Profesi praktikan. 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Berikut adalah sekumpulan pelajaran yang praktikan peroleh selama menjalani masa Kerja Profesi dalam perancangan sistem pengelolaan schedule service berbasis web di CV R Teknik: 1. Pembagian waktu menjadi hal yang krusial dalam mengembangkan sebuah aplikasi, seringkali kita terbuai dengan tenggat waktu yang masih panjang namun tidak pernah dicicil. 2. Istirahat yang cukup untuk mendapat pikiran yang jernih merupakan fondasi penting demi terciptanya sebuah ide baik untuk membuat fitur baru maupun penyelesaian masalah. 3. Pentingnya komunikasi dan kolaborasi antar setiap stakeholder membuat pekerjaan menjadi jauh lebih efektif dan menjadi terasa ringan. 4. Ketelitian menjadi aspek utama untuk menjadi seorang programmer yang

andal karena seringkali interpreter tidak dapat menjelaskan dengan baik dan rinci tentang error yang terjadi. 5. Proses perencanaan yang matang menjadi sangat penting dalam proses pengembangan aplikasi. Proses ini membuat apa saja kebutuhan yang diinginkan dan batasan fitur yang membuat proses komputasi semakin cepat. 6. Penulisan kode yang rapih akan membuat troubleshoot saat error terjadi menjadi lebih mudah. 7 33 BAB IV

PENUTUP 4.1 Kesimpulan Dari laporan Kerja Profesi 1 “Perancangan Sistem Pengelolaan Schedule Service Berbasis Web di CV R Teknik 7 ini, beberapa kesimpulan yang

dapat diambil adalah: 1. Pengembangan Sistem: Praktikan berhasil mengembangkan sebuah sistem pengelolaan schedule service berbasis web yang digunakan sebagai pengganti proses pencatatan manual. Sistem ini mempermudah pencatatan dan pengelolaan jadwal layanan secara lebih efisien dan terorganisir. 2. Manfaat Kerja Profesi: Pengalaman kerja profesi ini sangat berguna bagi praktikan dalam mengembangkan keterampilan sebagai seorang pengembang aplikasi. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan secara langsung, mulai dari tahap perancangan hingga tahap deployment. 3. Efisiensi dan Kinerja: Sistem pengelolaan schedule service berbasis web yang telah dibuat diharapkan dapat meningkatkan efisiensi waktu pencatatan dan kemudahan dalam melihat riwayat schedule service sebelumnya, sehingga menunjang kinerja perusahaan secara keseluruhan. 4.2 Saran Beberapa hal yang dapat disarankan setelah melalui proyek kerja profesi ini adalah: 1. Pengembangan Lebih Lanjut: Sistem pengelolaan schedule service ini masih cukup sederhana. Oleh karena itu, masih terdapat banyak peluang untuk menambahkan fitur-fitur baru yang dapat memperkaya fungsi sistem, 34 seperti integrasi dengan kalender, notifikasi otomatis, dan pelaporan yang lebih detail. 2. Peningkatan UI/UX: Sistem pengelolaan schedule service berbasis web ini masih perlu diperhatikan dari segi UI/UX. Desain antarmuka yang lebih interaktif dan pengalaman pengguna yang lebih baik akan membuat sistem ini lebih user-friendly dan menyenangkan untuk digunakan. 3. Keamanan dan Autentikasi: Penambahan fitur autentikasi yang lebih canggih dapat

REPORT #22044775

meningkatkan keamanan sistem. Selain itu, implementasi otorisasi untuk memastikan hanya pengguna yang berwenang dapat mengakses atau mengubah data juga perlu diperhatikan.



REPORT #22044775

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.04% repository.uksw.edu https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/32360/11/T1_672017197_Bab..	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.69% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3590/13/13.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.54% repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/4871/2/LAPORAN%20PKL.pdf	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.51% ejournal.unisbablitar.ac.id https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/antivirus/article/download/2501/1...	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.46% countama.arkatama.id https://countama.arkatama.id/category/fitur/	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.42% ejournal.unama.ac.id https://ejournal.unama.ac.id/index.php/processor/article/download/1385/1220/..	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.37% eprints.polbeng.ac.id http://eprints.polbeng.ac.id/684/3/3.%20KP-5103181299-FULL%20TEXT.pdf	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.36% blog.scalefusion.com https://blog.scalefusion.com/id/apa-itu-manajemen-akses/	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.27% core.ac.uk https://core.ac.uk/download/pdf/159371652.pdf	●



REPORT #22044775

INTERNET SOURCE

10. **0.26%** sitasi.upnjatim.ac.id

<https://sitasi.upnjatim.ac.id/index.php/sitasi/article/download/306/45>



INTERNET SOURCE

11. **0.25%** sentinel-topguard.co.id

<https://sentinel-topguard.co.id/7-tips-untuk-mencegah-pencurian-berbahaya-d...>



INTERNET SOURCE

12. **0.18%** bantuan.siap-online.com

<http://bantuan.siap-online.com/2015/10/simpatika-panduan-jam-tambahan-ed...>



● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.24%** eprints.polbeng.ac.id

<http://eprints.polbeng.ac.id/684/3/3.%20KP-5103181299-FULL%20TEXT.pdf>